



# Laporan Kinerja Bulanan

## B-Life Link Dana Selaras

Profil B-Life Link Dana Selaras		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.
Nilai Unit (NAB)	Rp2,435.19	
AUM	Rp100,508,635,089	

### Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

### Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Desember, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 3,75%. Inflasi terjadi di bulan Desember 2020 sebesar 0,45% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,68% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.105 atau menguat 0,16% MoM. Selain itu, IHSG menguat 6,53% MoM dan LQ-45 menguat 5,87% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,10%, yield tenor 10 tahun sebesar 6,18%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 5,32%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Desember. Faktor eksternal seperti (1) Inggris menjadi negara pertama vaksinasi Covid-19; (2) Mutasi baru virus Covid-19 di Inggris yang dikhawatirkan menyebar ke negara lain; dan (3) Kebijakan stimulus AS senilai USD900 miliar yang telah disetujui. Sedangkan faktor internal seperti (1) Sebanyak 1,2 juta dosis vaksin Sinovac telah tiba di Indonesia; (2) Reshuffle kabinet dengan mengumumkan 6 menteri baru; dan (3) Tren kasus harian Covid-19 yang terus bertambah. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat 6,53% dengan posisi investor asing net sell sekitar Rp47,81 triliun sejak awal tahun 2020. Sedangkan pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 1,75% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp972,99 triliun (29/12/20) atau naik 0,26% dibandingkan posisi akhir November 2020. Di bulan Januari 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan January Effect.

Indikator	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20
BI Rate / BI 7-Day RR	4,50%	4,25%	4,00%	3,75%
IHSG	4.538	4.905	4.870	5.979
Inflasi (YoY)	2,96%	1,96%	1,42%	1,68%
Rupiah (Last Price)	16.310	14.302	14.918	14.105

### Kinerja dan Indikator Pembanding

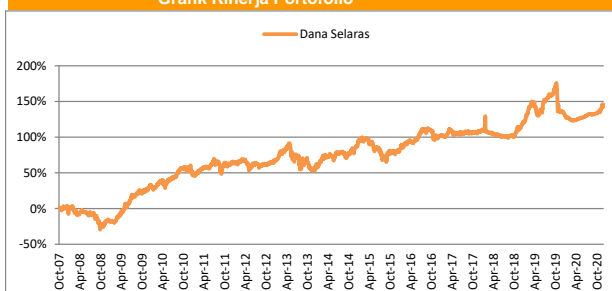
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	2.27%	5.04%	7.03%	3.17%	17.56%	3.17%	143.52%
Tolok Ukur	2.52%	8.78%	11.15%	7.84%	14.20%	7.84%	

\*Tolok ukur : 70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

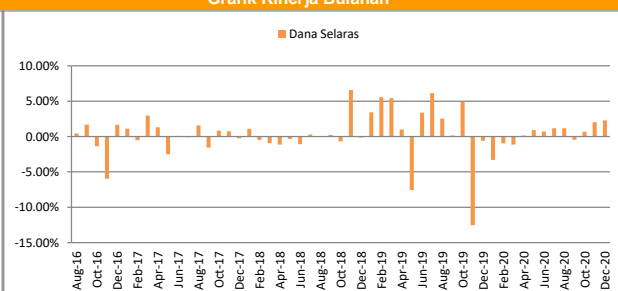
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

### Grafik Kinerja Portofolio



### Grafik Kinerja Bulanan



### Alokasi Aset

Komposisi Aset		5 Efek Terbesar (Alphabet)	Kebijakan Alokasi Aset
RD Campuran	92.55%	Bank Tabungan Negara (Deposito)	RD Saham/Saham
Kas	0.13%	BBCA	0%-79%
		BBRI	RD Pendapatan Tetap/Obligasi
		BPD Jawa Barat & Banten (Deposito)	0%-79%
		FR0075	Instrumen Pasar Uang/Kas
			0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.